

**PENGELOLAAN KEGIATAN LINGKUNGAN BERBASIS PARTISIPATIF  
SEKOLAH ADIWIYATA DI SMP N 6 SALATIGA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Kepada  
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Surakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan



**Disusun oleh :**

**Nama : INDRI SUGIYANTONO**

**NIM : Q 100130036**

**SEKOLAH PASCA SARJANA MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**

NASKAH PUBLIKASI

PENGELOLAAN KEGIATAN LINGKUNGAN BERBASIS PARTISIPATIF  
SEKOLAH ADIWIYATA DI SMP NEGERI 6 SALATIGA

Oleh

Indri Sugiyantono

Q 100130036

Telah disetujui :

Pembimbing I



Prof. Dr. Sutarna, M. Pd

Pembimbing II



Dr. Samino, M. M

SEKOLAH PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

PENGELOLAAN KEGIATAN LINGKUNGAN BERBASIS PARTISIPATIF  
SEKOLAH ADIWIYATA DI SMP NEGERI 6 SALATIGA

oleh

Indri Sugiyantono, Sutama, Samino

Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: sugiyantonoidri@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research are : (1) to describe the planning management of environmental based participatory of adiwiyata school in SMP 6 Salatiga, (2) to describe the implementation management of environment based participatory of adiwiyata school in SMP 6 Salatiga, (3) to describe the evaluation management of environment based participatory of adiwiyata school in SMP 6 Salatiga. The research type is qualitatif research with etnografi approach. This research is held in SMP 6 Salatiga. The subject of this research are all of school members such as headmaster, teachers, staffs, school committee, and students. The method of data collection are interview, observation and documentation. The analysis data are (1) data collection, (2) data reduction, (3) data display, and (4) conclusion. Data validity uses credibility, transferability, confirmability, and dipendability. The result of this research are (1) The school has done the planning management the activity of environmental based participatory well, (2) The school has done the management the activity of environmental based participatory based on the planning, (3) The school has done the evaluation management the activity of environmental based participatory well. Those have showed by reaching 80% of standart that has established by government.

Key words : environmental activity ,management, participatory

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendiskripsikan pengelolaan perencanaan lingkungan hidup berbasis partisipatif sekolah adiwiyata di SMP Negeri 6 Salatiga. (2) Mendiskripsikan pengelolaan pelaksanaan lingkungan berbasis partisipatif sekolah adiwiyata di SMP Negeri 6 Salatiga. (3) Mendiskripsikan pengelolaan evaluasi lingkungan berbasis partisipatif di SMP Negeri 6 Salatiga. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Salatiga. Subyek utama penelitian ini adalah seluruh warag sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah dan siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data diawali dari (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) display data, dan (4) penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan kredibilitas, tranferabilitas, konfirmabilitas dan dipendabilitas. Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Sekolah

telah melakukan perencanaan pengelolaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dengan mengeluarkan kebijakan berwawasan lingkungan kemudian mensosialisasikan kepada warga sekolah (2) Sekolah telah melaksanakan pengelolaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dengan memanfaatkan memelihara lingkungan sekolah sesuai dengan kaidah perlindungan dan pengelolaan lingkungan, sekolah juga menjalankan kemitraan dengan berbagai pihak termasuk sekolah yang lain (3) Sekolah telah melakukan evaluasi pengelolaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan telah terpenuhinya 80% dari standar yang telah ditetapkan dari pemerintah.

Kata Kunci : kegiatan lingkungan, partisipatif, pengelolaan

## PENDAHULUAN

Pendidikan Lingkungan Hidup dapat diartikan sebagai upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan .

Adanya kesalahan cara pandang dan perilaku melahirkan pola perilaku yang salah atau keliru terhadap alam dan lingkungan hidup. Menurut Sony Keraf (2010 : 80) cara pandang ini melahirkan sikap dan perilaku yang eksploitatif dan tidak peduli kepada alam. Karena alam tidak mempunyai nilai intrinsik pada dirinya sendiri, tidak ada tanggung jawab untuk memelihara dan menjaga alam.

Sekolah adalah tempat tinggal peserta didik yang ideal untuk menuntut ilmu, ketrampilan dan membentuk sikap . Pada pelaksanaan kurikulum 2013 sikap atau perilaku adalah standar kompetensi lulusan yang utama. Sikap peserta didik dan warga sekolah terhadap lingkungan sangat menentukan dalam melaksanakan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif.

Pengelolaan lingkungan hidup merupakan upaya penting dalam menjaga keseimbangan sumber daya. Hal ini dimaksudkan agar tidak hanya generasi sekarang yang dapat menikmati kekayaan sumber daya, tetapi juga generasi mendatang. Menurut Bustanul Arifin ( 2001 : 1 ) pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam adalah upaya serius dan berkesinambungan mengenai manajemen harmonisme sains, etika dan praktis kebijakan.

Partisipasi dapat diartikan suatu konsep peran serta masyarakat. Menurut Sirajuddin ( 2006 : 12 ) partisipasi masyarakat adalah suatu proses yang melibatkan masyarakat umum yaitu proses komunikasi dua arah yang berlangsung terus menerus untuk meningkatkan pengertian masyarakat secara penuh atas suatu kegiatan.

Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan implementasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.02 tahun 2009. Program ini merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada lembaga pendidikan formal yang dinilai berjasa dalam mengembangkan pendidikan lingkungan hidup.

Menurut BLH Jawa Tengah ( 2013 : 3 ) Adiwiyata mempunyai pengertian tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita cita pembangunan berkelanjutan.

Banyak penelitian terdahulu dari jurnal internasional yang membahas tentang kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, salah satunya adalah Sylvia Almeida & Amy Cutter-Mackenzie (2011). "*The Historical, Present and Future ness of Environmental Education in India*". Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa kegiatan lingkungan berbasis partisipatif di India sudah dilaksanakan ribuan tahun yang lalu. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan budaya dan agama.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah: ( 1 ) Bagaimanakah perencanaan pengelolaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif sekolah adiwiyata di SMP Negeri 6 Salatiga? ( 2 ) Bagaimanakah pelaksanaan pengelolaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif sekolah adiwiyata di SMP Negeri 6 Salatiga? ( 3 ) Bagaimanakah evaluasi pengelolaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif sekolah adiwiyata di SMP Negeri 6 Salatiga?

Tujuan dari penelitian ini adalah : ( 1 ) Mendeskripsikan perencanaan pengelolaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif sekolah adiwiyata di SMP Negeri 6 Salatiga.( 2 ) Mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif sekolah adiwiyata di SMP Negeri 6 Salatiga.( 3 ) Mendeskripsikan evaluasi pengelolaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif sekolah adiwiyata di SMP Negeri 6 Salatiga.

#### METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Salatiga .Agar penelitian ini dilakukan dengan baik diperlukan data yang lengkap. Peneliti memperoleh data berupa rekaman hasil wawancara ,pengamatan di lapangan

Menurut Sugiyono (2009: 222) peneliti sebagai instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti jenis ini mengharapkan untuk datang langsung ke tempat penelitian sebagai wujud kehadiran dan keterlibatan dalam setiap tahapan penelitian.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa oleh peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis data harus lebih difokuskan pada proses pengamatan di lapangan. Menurut pendapat Sugiyono (2007: 244) menyatakan prsoses analisa data dibagi dua yaitu analisa data sebelum di lapangan dan analisa data sesudah di lapangan. Atifitas dalam analiasa data menurut Miles dan Hubermen meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Untuk memperoleh keabsahan data peneliti memerlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada beberapa kriteria. Menurut Moleong (2008: 324) ada empat kriteria yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data hasil

penelitian yaitu credibility (derajat kepercayaan), transferability (keteralihan), dependability (kebergantungan) dan confirmability (kepastian).

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian penelitian di SMP Negeri 6 Salatiga meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan lingkungan berbasis partisipatif pada sekolah Adiwiyata. Pada perencanaan menghasilkan temuan: (a) Kepala Sekolah membuat kebijakan yang berwawasan lingkungan. (b) Kepala sekolah membentuk Tim Adiwiyata sekolah. (c) Mewujudkan visi dan misi sekolah berwawasan lingkungan. (d) Kepala sekolah merencanakan pembiayaan untuk sekolah berwawasan lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif menghasilkan temuan sebagai berikut: (a) Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah. (b) Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. (c) Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. (d) Menjalinkan kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

Pada evaluasi kegiatan lingkungan berbasis partisipatif menghasilkan temuan yaitu lebih dari 80% warga sekolah terlibat dalam pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah, memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah, melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler, melaksanakan kreativitas inovasi dan menjalin kemitraan dengan pihak luar yang terkait dengan lingkungan.

Pembahasan dalam penelitian ini meliputi tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 6 Salatiga. Dalam action plan sekolah berbudaya dan peduli lingkungan disebutkan bahwa pedoman penyelenggaraan sekolah Adiwiyata meliputi penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun. Kegiatan tersebut berkaitan dengan penentuan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan yang meliputi visi misi dan tujuan sekolah, struktur kurikulum yang memuat pelajaran wajib, sosialisasi program Adiwiyata, pembentukan tim

adhiyaya, inventarisasi sarana prasarana berwawasan lingkungan dan penyusunan jadwal kegiatan lingkungan.

Perencanaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 6 Salatiga adalah termuat dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah. Dalam rencana kegiatan anggaran sekolah memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup meliputi: kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peran masyarakat, kemitraan dan pengembangan mutu. Dalam pengelolaan kegiatan lingkungan di dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah persentase biaya sekolah adhiyaya sebesar 40,48%. Berdasarkan observasi dan wawancara di atas dapat diketahui bahwa perencanaan pengelolaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif kepala SMP N 6 telah mengeluarkan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan lingkungan.

Pelaksanaan Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif Sekolah Adhiyaya Di SMP Negeri 6 Salatiga. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah merupakan gerakan kesadaran berbudaya dan peduli lingkungan bagi seluruh warga sekolah. Menurut Sylvia Almeida & Amy Cutter-Mackenzie (2011 : 122). *"The historical, Present and Future ness of Environmental Education in India"*: Environmentalism in India in the Aryan ages was away of life, integrated into the everyday lives of citizens through culture and religion. Pendidikan lingkungan di India diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh setiap warga melalui kebudayaan dan agama.

Pelaksanaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif di SMP Negeri 6 Salatiga selain terintegrasi dalam pembelajaran dilaksanakan dengan pembiasaan. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara terprogram maupun tidak terprogram. Kegiatan terprogram yaitu dalam kegiatan ko krikuler, sedangkan yang tidak terprogram melalui kegiatan ekstra kurikuler dan pembiasaan.



Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif tersebut dilaksanakan secara terencana dan terprogram sesuai dengan standar sekolah Adiwiyata yang telah ditentukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Dan Olah Raga. Adapun standar kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang pertama adalah melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah yaitu memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah oleh seluruh warga SMP N 6 melalui : piket kebersihan kelas, gerakan semut, gerakan air, lomba kebersihan kelas, lomba keindahan taman masing masing kelas. Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah kaidah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui: pembuatan taman sekolah, kebun sekolah, pengelolaan sampah terpadu .

Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan sekolah lain , masyarakat, instansi terkait, swasta , media sekolah dengan cara memanfaatkan nara sumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup melalui upacara bendera, siaran radio, pertemuan dengan masyarakat.

SMP Negeri 6 Salatiga dalam upaya meningkatkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup mendapatkan dukungan berbagai pihak seperti alumni, UKSW, Pemerintah Kota, Komite SMP Negeri 6 Salatiga melaksanakan peranya dalam rangka mencari mitra untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan di SMP Negeri 6 Salatiga. Kepala sekolah menjadi nara sumber dalam berbagai seminar tentang upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan yang diadakan oleh sekolah lain, BLH Kota Salatiga, UKSW.

Evaluasi kegiatan lingkungan berbasis partisipatif sekolah adiwiyata di SMP Negeri 6 Salatiga. Keberhasilan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif evaluasinya tidak bisa dievaluatir secara tiba tiba, memerlukan waktu yang lama, karena kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dalam pelaksanaan mengandung pendidikan karakter, namun kemajuan dari kegiatan dapat dilihat setiap saat dalam kegiatan lingkungan di SMP Negeri 6 Salatiga.

Evaluasi kegiatan lingkungan berbasis partisipatif mengacu pada standar evaluasi yang telah ditetapkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Olah Raga tahun 2013. Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan oleh Kepala sekolah, guru guru pada saat lomba kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, BLH kota, BLH Propinsi dan Kementerian pada saat lomba sekolah Adiwiyata mulai tingkat kota, propinsi, nasional .

Standar evaluasi yang ditentukan dalam lomba sekolah Adiwiyata khususnya pada kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah 80% warga sekolah telah melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah. Disamping itu bagaimana sekolah dalam menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan sekolah lain, instansi pemerintah, swasta, media dan masyarakat

#### SIMPULAN

Kepala SMP Negeri 6 Salatiga dalam perencanaan pengelolaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif telah melakukan berbagai upaya dengan memfokuskan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dari seluruh warga sekolah. Untuk itu Kepala SMP N 6 Salatiga segera mengeluarkan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan. Tindak lanjut dari kebijakan tersebut adalah membentuk Tim Adiwiyata sekolah. Selanjutnya Kepala sekolah mensosialisasikan kepada seluruh warga sekolah termasuk orang tua dan masyarakat sekitar sekolah. Materi sosialisasi termasuk sosialisasi visi dan misi sekolah.

Seluruh warga sekolah telah melaksanakan berbagai upaya untuk keberhasilan dan kesadaran seluruh warga sekolah dalam mendukung pengelolaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Dukungan partisipasi seluruh warga sekolah adalah melaksanakan seluruh program kegiatan pengelolaan kegiatan lingkungan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan baik dari sekolah maupun dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Kepala SMP Negeri 6 Salatiga melakukan berbagai upaya untuk melakukan evaluasi dari kegiatan tersebut. Standar evaluasi dari kegiatan ini

adalah sekolah telah melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan meliputi 80% seluruh warga sekolah terlibat dalam pemeliharaan lingkungan sekolah, memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah, melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler berkaitan dengan pengelolaan lingkungan dan juga melakukan kegiatan inovasi dan kreatifitas yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almeida Sylvia & Amy Mackenzie, 2011. *The Historical, Present and Future ness of Environmental Education in India*. environmental education, Volume 27 (1)
- Arifin, Bustanul, 2001. *Pengelolaan sumber Daya alam Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- BLH Jawa Tengah, 2013, Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup, *Panduan Sekolah Berbudaya Dan Peduli Lingkungan ( Sekolah Adiwiyata ) Tahun 2013*.
- H. B Sutopo, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas
- Keraf. A. Sonny, 2010. *Krisis Dan bencana Lingkungan*. Yogyakarta : Kanisius
- Mei-Chun Michelle Yuch & Miles Barker, 2011. *Framework thinking, Subject thinking and "taiwan-ness" in Environmental Education*. Australian Journal Education. Vol 27 (1)
- Miles, B & Huberman, M. 1992. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publication. Terjemahan. Oleh Tjetjep Rohendi Rosidi. Tahun 1997. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Mitchell Bruce, Setiawan. B, Rahmi Hadi Dwita, 2000. *Pengelolaan Sumber Daya Dan Lingkungan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Moleong, L. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Parlo. T. Amy and Malcolm B. Butler, 2007. *Impediments to Environmental Education Instruction in the Classroom*. Journal of Environmental & Science Education, 2 (1), 32 – 37
- Pratomo, H.R. Suyadi, 2008. *Hidup Bersama Dalam Lingkungan*. Jakarta: Balai Pustaka

- Sean Bierle & Ted J.Singletary,2008.*Environmental Education And RelatedFields In Idaho Secondary Schools*.The Journal Of Environmental Education.Vol39.No.3.
- Siahaan.N.H.T, 2004. *Hukum Lingkungan Dan Ekologi Pembangunan*.Jakarta : Erlangga.
- Spradley, James P.2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Stevenson.B.Robert &Neus Evans,2011.*The Distinctive Characteristics OfEnvironmental Education Research In Australia:An Historical And Comparative Analysis*.Australian Jurnal of Environmental Education,Vol.27 ( 1 ).
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi,2010.*Bencana Alam& Bencana Anthropogene*.Yogyakarta : Kanisius
- Sutama,2012.*Metode Penelitian Pendidikan*.Kartasura : Fairuz Media
- UU RI No.32 tahun 2009.*Perlindungan DanPengelolaan Lingkungan hidup*.[www.slideshare.net/info\\_sanitasi/uu-32-tahun-2009-pengelolaan-lingkungan](http://www.slideshare.net/info_sanitasi/uu-32-tahun-2009-pengelolaan-lingkungan).Diakses pada tanggal 24 januari 2015